

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kecerdasan emosional peserta didik dapat berjalan dan berkembang dengan baik, yaitu harus diberikan pendidikan dan bimbingan yang berkelanjutan, dalam hal ini yang paling berkompeten adalah peran seorang guru. Agar masa pertumbuhannya memiliki kepribadian dan kecerdasan yang cemerlang, baik kecerdasan logika maupun kecerdasan emosi.

Melihat dari sikap peserta didik kelas V dalam mengikuti Pembelajaran di SDIT Ibadurrahman Ciruas, peran dan usaha guru dalam menanamkan kecerdasan emosional peserta didik sangatlah penting. Kecerdasan emosional perlu dipahami, dimiliki, dan diperhatikan dalam pengembangannya, meningkatkan kondisi kehidupan dewasa ini yang semakin kompleks, kehidupan yang semakin kompleks ini memberikan dampak negatif dalam pengembangan kecerdasan emosional seseorang.

Tugas utama guru adalah mengarahkan (bukan hanya mendikte peserta didik), dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru harus mampu mengubah belajar sebagai salah satu

yang menyenangkan dan menarik. Proses pembelajaran dapat dikatakan sukses ketika semua siswa berpartisipasi dan aktif di dalam kelas, untuk itu guru harus mencari model pembelajaran yang baik agar semua siswanya memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Upaya Guru dalam Menanamkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas V di SDIT Ibadurrahman Ciruas ialah sebagai berikut, terdapat 50% peserta didik yang aktif dan antusias dalam menyampaikan pendapatnya, 20% merasa tidak percaya diri untuk berpendapat, 20% merasa takut untuk menyampaikan pendapatnya, 10% cenderung untuk lebih memilih diam.

Adapun hasil penelitian terhadap aktivitas guru mengajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori Sangat Baik, karena dapat dilihat dari setiap indikator yang ada, rata-rata aktivitas guru dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga memperoleh nilai persentase 88,33%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih banyak mengasah kemampuan berbicara dan mengelola emosinya didalam pembelajaran. Sehingga siswa mampu mengembangkan pendapatnya dalam berdiskusi di kelas sehingga rasa percaya dirinya pun semakin meningkat.
2. Bagi guru, hendaknya untuk lebih sering melatih siswa dalam pembelajaran agar siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi untuk mengungkapkan pendapatnya kepada teman-temannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam Upaya Guru untuk Menanamkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Menggunakan Metode Debat.